

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN DENGKENG DESA
WUKIRSARI KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL

Disusun Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana keperawatan



Oleh

Fridolin Duru Manna

KP.18.01.282

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DAN NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

WIRA HUSADA YOGYAKARTA

2023

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA KEPATUHAN DIET HIPERTENSI
PADA LANSIA DI PADUKUHAN DENGKENG DESA WUKIRSARI
KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh:

Fridolin Duru Manna

KP. 18.01.282

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Muryani S. Kep., Ns., M.Kes

Pembimbing Pendamping



Antok Nurwidi Antara S. Kep., Ns., M.Kep

Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 12 agustus 2023

Ketua Prodi Keperawatan dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M. Kep.

PERNYATAAN

Nama : Fridolin Duru Manna

Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/ tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Yogyakarta,.....

Pembimbing utama,

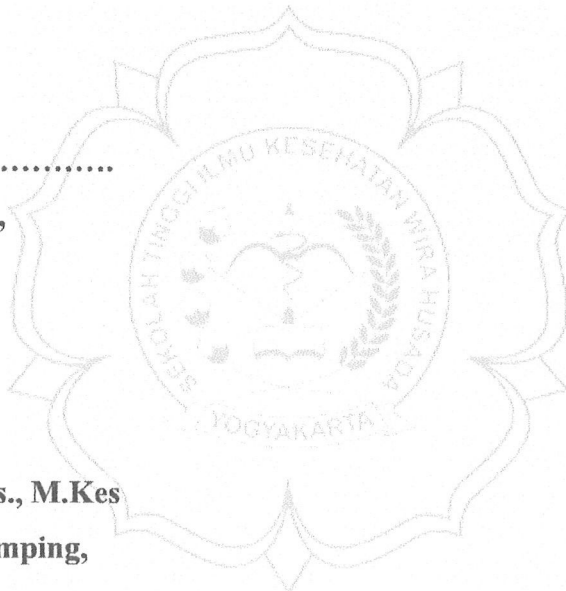


Muryani S. Kep., Ns., M.Kes

Pembimbing pendamping,



Antok Nurwidi Antara S. Kep., Ns., M.Kes



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET
HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN DENGKENG DESA
WUKIRSARI KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL

Fridolin Duru Manna¹, Muryani², Antok Nurwidi Antara³

INTISARI

Latar Belakang: Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam proses pengobatan dan pencegahan penyakit hipertensi. Berbagai faktor dapat mempengaruhi pengendalian hipertensi pada lansia salah satunya adalah pengetahuan keluarga mengenai hipertensi, hal ini karena lansia dengan hipertensi perlu mendapatkan bimbingan, dukungan dan arahan untuk melakukan penanganan hipertensi.

Tujuan Penelitian: Diketuinya dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Wonogiri Bantul. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive sampling*. Jumlah populasi 63 orang, sampel 54 Orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan kebutuhan diet hipertensi pada lansia memperoleh nilai *significancy* (0,49) <0,05 dengan *Correlation Coefficient* sebesar 0,269 yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul serta memiliki hubungan yang sangat lemah.

Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Semakin baik dukungan keluarga maka semakin diet hipertensi pada lansianya.

Kata kunci: Dukungan keluarga, diet hipertensii, lansia.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND
HYPERTENSION DIET COMPLIANCE IN THE ELDERLY IN PADUKUHAN
DENGKENG, WUKIRSARI VILLAGE, IMOIRI SUB-DISTRICT, BANTUL
REGENCY.

Fridolin Duru Manna ¹, Muryani ², Antok Nurwidi Antara ³

ABSTRACT

Background: Family support is an important factor in the process of treating and preventing hypertension. Various factors can influence the control of hypertension in the elderly, one of which is family knowledge about hypertension, this is because elderly people with hypertension need to receive guidance, support and direction in managing hypertension.

Research Objectives: It is known that family support in compliance with the hypertension diet in the elderly in Padukuhan Dengkeng, Wukirsari Village, Imogiri District, Bantul Regency.

Methods: This type of research is quantitative research with a cross sectional approach. The population in this study were elderly people who lived in Padukuhan Dengkeng, Wukirsari Village, Wonogiri District, Bantul. The technique used in sampling is purposive sampling. The population is 63 people, the sample is 54 people. The data collection tool uses a questionnaire and data analysis uses the Spearman rank test.

Research Results: The results of the study show that family support and the need for a hypertension diet in the elderly obtained a significance value of (0.49) <0.05 with a Correlation Coefficient of 0.269, which means there is a relationship between family support and the hypertension diet in the elderly in Padukuhan Dengkeng, Wukirsari Village, Imogiri District, Regency Bantul also has a very weak relationship.

Conclusion: There is a relationship between family support and a hypertension diet in the elderly in Padukuhan Dengkeng, Wukirsari Village, Imogiri District, Bantul Regency. The better the family support, the better the hypertension diet in the elderly.

Keywords: family support, hypertension diet, elderly

¹Student of Nursing Science Study STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah seseorang yang sudah memasuki 65 tahun ke atas, pada usia ini terjadi penurunan kemampuan akal dan fisik, lansia merupakan suatu tahap lanjutan dari proses kehidupan manusia.¹ bahwa lansia merupakan usia yang beresiko terhadap penyakit-penyakit degenerative seperti penyakit Jantung Koroner (PJK), hipertensi, diabetes mellitus, rematik dan kanker.

Diet merupakan salah satu penatalaksanaan yang harus dilakukan agar merubah gaya hidup seseorang yang menderita hipertensi. Jika dibandingkan dengan obat penurun tekanan darah yang dapat menimbulkan berbagai macam efek samping yang terjadi, diet merupakan pengendalian hipertensi yang lebih alami.² bahwa diet yang optimal merupakan kunci bagi kesembuhan penyakit dan tentu saja jika penderita tidak patuh dengan diet yang diberikan penyakit akan kembali kambuh.

Berdasarkan data profil kesehatan DIY 2021 terkait laporan pemantauan jumlah lansia yang mengalami penyakit hipertensi di setiap Kabupaten yang berada di Provinsi DIY. Kabupaten Kulon Progo sebanyak 67.619 orang, Kabupaten Bantul sebanyak 132.562, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 148.920 orang, Kabupaten Sleman sebanyak 68.672 orang, dan Kabupaten Kota Yogyakarta sebanyak 140.444 orang, (Dinkes DIY, 2021). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan DIY 2021 Di Kabupaten Bantul sebanyak 132. 562 jiwa, dan juga bantul menjadi kabupaten dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi di DIY yaitu sebanyak 80.430 kasus. Berdasarkan data lansia di Puskesmas Imogiri I Bantul dengan jumlah penderita hipertensi sebesar 4.532 jiwa (Dinkes Kabupaten Bantul, 2021). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Imogiri I Bantul dengan jumlah lansia sebanyak 4.532 jiwa lansia yang menderita hipertensi di wilayah kerjanya pada bulan Januari sampai bulan Mei 2023 dengan kasus lansia dengan hipetensi terbanyak di Padukuhan

Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul berjumlah 63 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul?”.

B. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Porposive sampling*. kuesioner dan analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

C. HASIL

1. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Total responden sebanyak 54 orang. Berdasarkan keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran mengenai karakteristik yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama orang tua menderita hipertensi,, dan keluhan. Pada tabel 3. dapat dilihat bahwa mayoritas responden perempuan yaitu sebanyak 41 orang (76%), mayoritas responden berada pada kelompok usia 60-72 tahun yaitu sebanyak 46 orang (85%), mayoritas responden yang berpendidikan SD sebanyak 28 orang (52%) dan mayoritas bekerja sebagai petani sebanyak 37 orang (68%).

Tabel 10.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Demografi Lansia
Di RW 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.

No	Karakteristik Data Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia		
	a. 60-72	46	85%
	b. 73-84	8	15%
2.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	13	24%
	b. perempuan	41	76%
3.	Pendidikan		
	a. SD	28	52%
	b. SMP	4	7%
	c. SMA	0	%
	d. Sarjana	0	%
	e. Tidak sekolah	22	41%
4.	Pekerjaan		
	a. Peatani	37	68%
	b. Buruh	3	6%
	c. Wiraswasta	4	4%
	d. PNS	0	%
	e. Dan lain-lain	10	19%

Sumber: Data Primer, (2022)

2. Analisis Univariat

a. Dukungan Keluarga

Bedasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa dari 54 responden penderita hipertensi yang ada di Padukuhan Dengkeng seluruhnya mendapat dukungan yang baik dari keluarga dengan persentase 100%.

Tabel 11.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Keluarga Di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

Dukungan keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Dukung	54	100
Cukup Dukung	0	0%
Tidak Dukung	0	0%
Total	54	100,0

Sumber: Data Primer, (2022)

b. Kepatuhan Diet Hipertensi

Tabel 12.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Dengkeng Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul

Konsep Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	50	93%
Cukup Patuh	4	7%
Tidak Patuh	-	-
Total	54	100%

Sumber: Data Primer, (2023)

Bedasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa dari 54 responden di Padukuhan Dengkeng terdapat 50 responden yang patuh dengan presentase 93% dan 4 responden yang cukup patuh dengan presentase 7% akan diet hipertensi.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mencari hubungan antar dua variabel bebas dan variabel terikat atau untuk uji hipotesis penelitian. Analisis data yang digunakan adalah *Spearman Rank*.

Tabel 13.

Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Keluarga dengan Konsep Diri Lansia Di Rw 01 dan RW 03 Padukuhan Sidokerto Purwomartani Kalasan.

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Diet Hipertensi						Total		Spearman Rank	
	Patuh		Cukup		Tidak Patuh		f	%	<i>p value</i>	<i>r</i>
	f	%	F	%	f	%				
Dukung	50	93	4	7	-	-	54	100	0.049	-0.269
Cukup	-	-	-	-	-	-	-	-		
Tidak Dukung	-	-	-	-	-	-	-	-		
Total	50	93	4	7	-	-	54	100		

Sumber: Data Primer, (2022)

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa dari 54 responden lansia penderita hipertensi di Padukuhan Dengkeng sebagian besar dengan jumlah responden 50 lansia (93%) dikategorikan dukung dan patuh akan diet hipertensi, sedangkan 4 lansia (7%) dikategorikan dukung dan cukup patuh akan diet hipertensi.

Dari hasil uji statistik spearman rank diperoleh angka signifikan atau nilai probability 0.049 dengan standar signifikan 0,05 atau ($\rho < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kabupaten Bantul.

Dari hasil uji statistik spearman rank juga diperoleh koefisien korelasi yaitu -0.269. Korelasi negatif dalam hubungan antara kedua variabel pada kasus ini adalah berbalik arah yaitu dimana semakin besar dukungan keluarga pada lansia, maka semakin sedikit ketidakpatuhan lansia dalam menjalankan diet hipertensi.

D. PEMBAHASAN

a. Dukungan Keluarga

Bedasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 54 responden di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari mempunyai dukungan keluarga yang baik terhadap lansia baik itu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan informasional. Dukungan keluarga adalah hal yang terpenting untuk seseorang salah satunya bagi lansia yang menjalani diet hipertensi. Artinya keluarga mempunyai peran penting dalam mencari informasi, memberikan nasihat, memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan lansia serta memotivasi agar tetap menyelesaikan permasalahan terkait kesehatan lansia. Dengan adanya dukungan dari keluarga menambah kepercayaan diri untuk mengelolah penyakitnya lebih baik, motivasi untuk menghadapi masalah, patuh akan diet-diet yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan.

Pada penelitian ini hampir sebagian besar mendapat dukungan dari keluarga, namun dari hasil data kuesioner yang diberikan peneliti masih banyak keluarga yang tidak melarang lansia untuk tidak merokok, masih makan makanan yang sama dengan keluarga dimana makanan tersebut mengandung garam dan micin yang jika dikonsumsi setiap harinya akan mengakibatkan naiknya tekanan darah. Adapun keluarga yang masih kurang memperhatikan lansia untuk selalu mengecek atau mengontrol lansia pada tenaga kesehatan setempat. Menurut wawancara singkat bersama Ibu Kader Lansia, hal ini disebabkan karena banyak lansia yang pendidikannya masih kurang sehingga dalam hal kesehatan masih banyak yang bersikap acuh tak acuh atau tidak peduli, bahkan ada beberapa lansia yang harus didatangi di rumah-rumah untuk tetap menjalankan pengontrolan terhadap penyakit hipertensi yang diderita.

Adapun dukungan instrumental seperti kurangnya penyediaan transportasi bagi lansia untuk beraktivitas di luar rumah. Hal ini juga

menjadi alasan lansia menjadi stress karena monoton pada lingkungan yang ditempati. Akibat dari stress ini dapat berpengaruh bagi tekanan darah dan berpengaruh pada penyakit yang diderita lansia, dimana lansia akan menjadi jenuh, tidak bersemangat melakukan aktivitas dan pola makan, serta dapat berdampak pada diet hipertensi yang dilakukan. Namun hal ini juga menjadi pro dan kontra bagi keluarga dikarenakan jika lansia terlalu melakukan aktivitas di luar rumah dapat berpengaruh pada kesehatan yang tidak di kendalikan atau dipantau oleh keluarga.

b. Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia

Bedasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 54 responden di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari terdapat 50 reponden yang dikategorikan patuh akan diet hipetensi, sedangkan 4 responden dikategorikan cukup patuh akan diet hipertensi. Kepatuhan dalam menjalankan diet hipertensi sangat dipengaruhi oleh masing-masing individu lansia dalam mencapai kesembuhannya. Lansia yang berada di Padukuhan Dengkeng sadar akan pentingnya kesehatan, jika di lihat dari data yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa semua lansia menjaga gaya hidup diet dan aktivitasnya serta teratur dalam meminum obat yang di berikan tenaga kesehatan.

Selain dari individu penderita, kepatuhan juga dapat dilaksanakan dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar, lingkungan yang dimaksud yaitu salah satunya adalah keluarga. Seperti yang dilihat peneliti saat melakukan pengambilan data, bahwa banyak orang tua yang mendampingi lansia saat melakukan pengontrolan di posyandu lansia setempat. Keluarga sangat membantu lansia dalam menjalankan kepatuhan yang dilaksanakan dalam rumah tangga, karena sebagian besar hal yang dilakukan oleh lansia itu di ketahui dan dikendalikan oleh keluarga.

Namun dari hasil penelitian dan wawancara dengan beberapa lansia bahwa masih ada beberapa kegiatan ketidakpatuhan lansia dalam

menjalankan diet hipertensi yaitu masih makan makanan yang sama dengan keluarga dimana makanan tersebut mengandung banyak lemak, bersantan, makanan mengandung seafood, dan makanan kacang-kacangan. Adapun lansia yang dikarenakan faktor umur dan kesibukan baik dari keluarga dan diri sendiri sampai lupa untuk makan secara teratur (tiga kali sehari). Serta masih banyak lansia yang dikarenakan faktor umur yang sudah rentan dan ketidakpedulian akan melakukan kegiatan atau olahraga ringan mengakibatkan lansia menjadi tidak banyak aktivitas yang pada akhirnya membuat pikiran kacau atau stress. Namun dari hasil kuesioner yang diberikan peneliti semua lansia masih dikategorikan patuh akan diet hipertensi yang dijalankan.

c. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia

Berdasarkan hasil penelitian yang diberikan kepada 54 responden penderita hipertensi di Padukuhan Dengkeng sebagian besar dengan jumlah responden 50 lansia (93%) dikategorikan dukung dan patuh akan diet hipertensi, sedangkan 4 lansia (7%) dikategorikan dukung dan cukup patuh akan diet hipertensi. Berdasarkan hasil uji statistik Spearman Rank menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, keluarga di Padukuhan Dengkeng dikategorikan sangat baik dalam hal kepatuhan diet hipertensi lansia seperti memberikan kebutuhan pangan dan pakan yang diperlukan lansia, memberikan fasilitas yang membantu lansia agar tetap beraktivitas dengan baik, memberikan waktu kepada lansia untuk tetap mengontrol kesehatan serta memberikan kenyamanan kepada lansia. Namun masih ada beberapa hal yang perlu dihindari keluarga seperti memberikan lansia makan makanan yang sama dengan keluarga dimana makanan tersebut mengandung garam, micin, bersantan,

kacang-kacangan, dan makanan seafood yang dapat menyebabkan tekanan darah lansia semakin meningkat.

Dukungan keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan diet hipertensi. Dengan dukungan dari keluarganya akan menambah rasa percaya diri, motivasi untuk menghadapi masalah dan meningkatkan rasa kepuasan hidup penderita hipertensi. Apabila hipertensi tidak terkontrol dan tidak ditangani secara maksimal maka mengakibatkan timbul kembalinya gejala hipertensi yang akibatnya bisa membuat penderita jauh menjadi lebih kesusahan. Lamanya proses pengobatan dapat mengakibatkan penderita jenuh sehingga beresiko mengalami putus asa yang dapat mengakibatkan pengobatan tidak tuntas dan sulit disembuhkan. Selain itu juga, dukungan keluarga merupakan unsur penting dalam keberhasilan untuk mempertahankan dan menjaga kesehatan setiap individu anggota keluarga. Sehingga dalam hubungan antara pasien dengan keluarga sangatlah kuat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kabupaten Bantul dikategorikan baik (100%) yaitu seluruh lansia mendapatkan dukungan keluarga.
2. Kepatuhan diet hipertensi di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kabupaten Bantul sebagian besar patuh dengan jumlah responden 50 lansia dengan presentase 93%.
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Dengkeng Desa Wukirsari Kabupaten Bantul dengan nilai $p = 0.049$ dan nilai korelasi $r = -0.269$.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi lansia Penderita Hipertensi

Diharapkan penderita hipertensi untuk tetap mematuhi anjuran tenaga kesehatan agar menjalankan diet hipertensi lebih baik lagi, mengurangi serta menghindari hal-hal yang seharusnya tidak dianjurkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Keluarga tetap dapat memberikan kenyamanan seperti memberi semangat, motivasi, menyayangi pasien, dan memberikan kebebasan menjalin hubungan dengan orang lain atau lingkungan yang akan menambah rasa percaya diri, motivasi untuk menghadapi masalah.

RUJUKAN

1. Adam, L. (2019). Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 82–89.
2. Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 3(1), 77-90.
3. Amri, I. A., & Tamsah, H. (2016). Influence Of Individual Motivation, Family Support And Social Environment To Increase The Success Of Rehabilitation In The Working Area Of The Nasional Narcotics Agency Of South Sulawesi Province. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 462-479.
4. Ferawati, S. F., Sulisty, A. A. H., & Husada, S. I. C. (2020). Hubungan Antara Kejadian Komplikasi Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Pasien Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Dander. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol*, 15(2).
5. Hamdan, H., & Musniati, N. (2020). Ekstrak Daun Sirsak terhadap Tekanan Darah pada Hipertensi. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 5(02), 439-447.
6. Hanum, S., Puetri, N. R., Marlinda, M., & Yasir, Y. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(1), 30–35.
7. Kurniati, D. Y. (2018). Pengaruh Health Education Terhadap Peningkatan Kepatuhan Menjalankan Pengobatan Medis pada Pasien dengan Simptom Kanker Payudara Di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Maluku Utara. *Schema: Journal of Psychological Research*, 4(1), 46-55.
8. Lubis, R. M., Suliani, N. W., & Anestiya, A. (2019). Penerapan Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di RT 001 RW 007 Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2019. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 5(2).
9. Nisfiani, A. D., Irdawati, S. K., & Kartinah, A. K. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Begajah Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
10. Siregar, M. A., Dedi, D., Sinaga, S. W., & Adawiyah, Y. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan & Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Pratama Millenium Medan. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2(2), 99-109.

